

Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati, Kabupaten Semarang

Effectiveness of Financial Management at Lontong Blora Restaurant in Karangjati, Semarang Regency

Adikaria Dao & Aletta Dewi Maria Th*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 09 Oktober 2024; Direview: 04 November 2024; Disetujui: 08 November 2024

*Corresponding Email: alettadewi@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati, Kabupaten Semarang. Fokus penelitian adalah tantangan yang dihadapi oleh pemilik dalam pengelolaan akuntansi dan perpajakan. Untuk mendekati masalah ini, digunakan teori manajemen keuangan dan akuntansi untuk UMKM sebagai acuan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pengamatan langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih sederhana, dengan kekurangan dalam pemahaman akuntansi dan kewajiban perpajakan. Meskipun pemilik menyadari perlunya perbaikan, ada kebutuhan untuk langkah-langkah konkret, seperti mengikuti pelatihan akuntansi dan konsultasi pajak guna meningkatkan kepatuhan. Pemilik juga berencana untuk menggunakan aplikasi keuangan yang user-friendly dan memiliki fitur relevan untuk UMKM, seperti laporan keuangan otomatis dan manajemen inventaris. Kajian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan pajak sangat penting untuk keberlangsungan usaha. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap teori manajemen keuangan UMKM dengan menunjukkan pentingnya penerapan praktik keuangan yang baik untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja usaha kuliner.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Efisiensi Pengelolaan; Usaha Kuliner.

Abstract

This article aims to analyze the financial management at Rumah Makan Lontong Blora in Karangjati, Semarang Regency. The focus of the research is on the challenges faced by the owner in accounting and taxation management. To address this issue, financial management and accounting theories for SMEs are used as references. Data were collected through in-depth interviews with the owner and direct observations of the financial management practices implemented. The analysis results indicate that the financial management is still simple, with deficiencies in understanding accounting and tax obligations. Although the owner is aware of the need for improvement, there is a requirement for concrete steps, such as attending accounting training and tax consulting to enhance compliance. The owner also plans to utilize user-friendly financial applications that have relevant features for SMEs, such as automated financial reporting and inventory management. This study concludes that increasing knowledge about financial management and taxation is crucial for business sustainability. The research also contributes to the theory of financial management in SMEs by demonstrating the importance of implementing good financial practices to improve efficiency and performance in the culinary business.

Keywords: Financial Management; Management Efficiency; Culinary Business.

How to Cite: Dao, A., & Th, A.D.M. (2024). *Effectiveness of Financial Management at Lontong Blora Restaurant in Karangjati, Semarang Regency*. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 7 (2): 540-546.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan kunci sukses bagi usaha, termasuk sektor kuliner seperti rumah makan. Sebagai bagian dari UMKM, rumah makan membutuhkan manajemen keuangan yang baik untuk menjaga kelangsungan operasional dan mencapai efisiensi. Tanpa pengelolaan yang baik, usaha dapat mengalami kerugian yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan. Pengelolaan modal kerja yang tepat, pemahaman dasar akuntansi, dan manajemen kas yang efisien menjadi faktor penting agar usaha dapat bertahan di tengah persaingan.

Namun, masih banyak rumah makan di Indonesia yang menghadapi kendala dalam hal ini. Rendahnya pemahaman tentang pencatatan keuangan dasar sering kali menghambat pemilik dalam membuat keputusan yang tepat terkait alokasi sumber daya. Selain itu, manajemen kas yang tidak optimal juga menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan penerapan manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk memperkuat daya saing rumah makan sebagai UMKM yang berkelanjutan dan menguntungkan. (Adolph, 2016). Selain itu, banyak UMKM yang kesulitan dalam menjaga likuiditas dan profitabilitas, yang menyebabkan turunnya produktivitas usaha (Mangantar et al., 2016).

Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati, Kabupaten Semarang, merupakan salah satu usaha kuliner lokal yang menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan. Pemilik usaha sering kali tidak memiliki alat atau sistem yang terintegrasi untuk memantau keuangan usaha mereka. Selain itu, kurangnya pemahaman dalam pengelolaan pajak dan manajemen modal kerja juga menjadi permasalahan yang sering ditemukan pada usaha serupa (Rivaldo et al., 2023). Penelitian lain oleh (Dharma, 2022) mengungkapkan bahwa pengelolaan laporan keuangan yang baik pada UMKM dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan keberlanjutan usaha. Hal ini diperkuat oleh (Yuniarti et al., 2022) yang menemukan bahwa pelatihan manajemen keuangan mampu meningkatkan kapasitas pengelola UMKM dalam menjaga kesehatan finansial usahanya.

Dalam konteks pajak, efektivitas pemungutan pajak restoran juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan pengelolaan keuangan restoran (Mahyudin et al., 2021); (Amory, 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemungutan pajak yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap kewajiban pajak mereka (Maria Debora Makalew, Grace B. Nangoi, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. (Ardiansyah & Bidin, 2019) menganalisis rasio keuangan pada sebuah rumah makan di Sulawesi Tengah dan menemukan bahwa pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan dapat meningkatkan performa keuangan secara keseluruhan. Penelitian lainnya oleh (Permana & Hidayat, 2020) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas pada rumah makan di Palembang. Selain itu, penelitian (Wulandari et al., 2022). Menekankan pentingnya pengembangan kemampuan manajemen dalam meningkatkan produktivitas usaha kuliner.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pengelolaan keuangan pada Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati, Kabupaten Semarang. Studi ini penting untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan keuangan yang dilakukan telah efisien serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha kuliner. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi pengelolaan keuangan yang lebih optimal untuk diterapkan pada UMKM di sektor kuliner.

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora dan memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan guna meningkatkan efisiensi serta mendukung keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pelaku usaha kuliner skala kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pengelolaan keuangan pada Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati (Antika et al., 2023), Kabupaten Semarang. Penelitian kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti menggali lebih dalam mengenai pengalaman, pemahaman, dan persepsi subjek penelitian terkait dengan pengelolaan keuangan dalam konteks UMKM kuliner.

Subjek penelitian ini adalah pemilik dan pengelola Rumah Makan Lontong Blora yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, karyawan yang memiliki peran dalam kegiatan operasional juga diikutsertakan sebagai informan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu

1. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari pemilik dan pengelola rumah makan mengenai strategi dan tantangan dalam pengelolaan keuangan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam mendalami topik yang relevan.
2. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi rumah makan untuk memahami proses operasional dan alur keuangan yang terjadi secara nyata. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.
3. Peneliti juga mengumpulkan dokumen terkait, laporan keuangan sederhana, catatan pengeluaran, serta bukti transaksi yang tersedia. Data ini digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi (Mappadeceng & Amali, 2020).

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai desain penelitian utama (Desain, 2022). Desain studi kasus digunakan untuk memahami fenomena pengelolaan keuangan secara kontekstual di Rumah Makan Lontong Blora, serta mengeksplorasi dinamika yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam manajemen keuangan usaha tersebut. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kasus yang spesifik dalam lingkungan aslinya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Rahmadi, S.Ag., 2011). Proses analisis data meliputi beberapa tahap:

1. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diidentifikasi dan diberi kode berdasarkan tema-tema yang relevan dengan pengelolaan keuangan.
2. Tema-tema yang muncul dari proses pengkodean dikelompokkan ke dalam kategori yang mencerminkan aspek-aspek penting dari manajemen keuangan UMKM.
3. Setelah tema dan kategori terbentuk, data disusun dan disajikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan interpretasi.
4. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, yang kemudian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya.

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) (Rahadhini & Lamidi, 2020). Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan memberikan hasil wawancara kepada responden untuk memastikan akurasi informasi yang diberikan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora, serta faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan usaha. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menekankan pada proses, konteks, dan pengalaman langsung dari subjek penelitian sehingga hasilnya lebih kontekstual dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengelolaan keuangan pada Rumah Makan Lontong Blora di Karangjati, Kabupaten Semarang, serta tantangan dan strategi yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Hasil dan pembahasan berikut merupakan deskripsi dari temuan

lapangan yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur. Pemilik menggunakan pendekatan manual dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran. Dari hasil wawancara, pemilik menjelaskan bahwa pencatatan dilakukan pada buku kas sederhana tanpa adanya penggunaan perangkat lunak atau aplikasi keuangan. Kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan alur keuangan di rumah makan.

Tabel 1. Alur Keuangan di Rumah Makan Lontong Blora

Jenis Transaksi	Pencatatan	Metode Pembayaran
Pendapatan Harian	Buku Kas Manual	Tunai
Pengeluaran Harian	Buku Kas Manual	Tunai
Pembelian Bahan Baku	Catatan Terpisah	Tunai/Transfer

Sumber: Data primer, 2024.

Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan di rumah makan ini belum memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesulitan dalam memantau cash flow dengan baik, terutama dalam mengontrol pengeluaran harian yang sering kali tidak terkontrol dengan optimal. Hal ini sesuai dengan temuan (Adolph, 2016) yang menyebutkan bahwa UMKM kuliner sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan karena kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan meliputi

1. Ketergantungan pada pencatatan manual

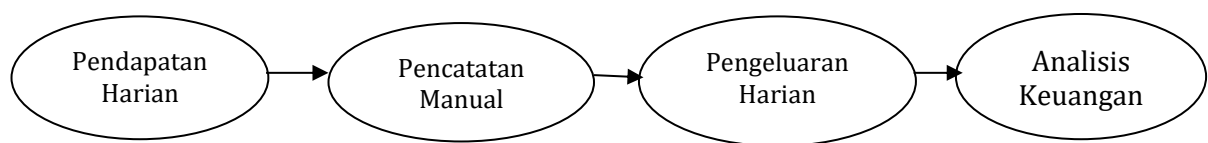
Pemilik rumah makan mengakui bahwa pencatatan manual sering kali menyebabkan kesalahan perhitungan dan kehilangan data. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan atau perangkat lunak manajemen keuangan.

2. Kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha

Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Pemilik cenderung mencampur adukkan keuangan pribadi dengan usaha, sehingga sulit untuk mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang dihasilkan oleh rumah makan.

3. Minimnya pengelolaan stok bahan baku

Pengelolaan stok bahan baku juga menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Pengeluaran untuk bahan baku sering kali tidak tercatat dengan baik, sehingga menyebabkan overstock atau kekurangan bahan baku yang tidak terprediksi.



Gambar 1. Proses Pengelolaan Keuangan Rumah Makan

Sumber: Data primer, 2024.

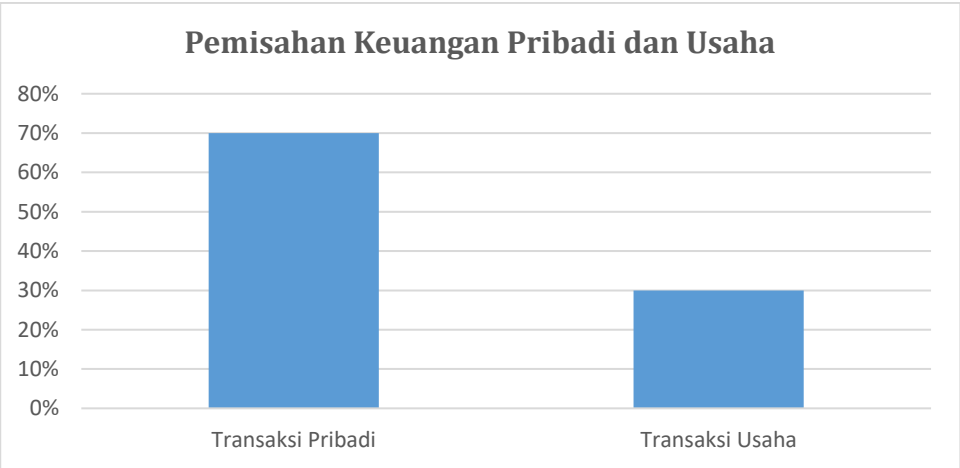
Gambar ini bisa berupa diagram alur (flowchart) yang menunjukkan proses pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora. Diagram ini dapat menggambarkan langkah-langkah dari penerimaan pendapatan hingga pencatatan pengeluaran dan analisis keuangan.

Tabel 2. Jenis Kesalahan Pencatatan Manual dan Dampaknya

Jenis Kesalahan	Frekuensi Terjadi	Dampak
Kesalahan penjumlahan	5 kali/bulan	Ketidakakuratan laporan keuangan
Kehilangan catatan	3 kali/bulan	Data tidak lengkap
Pencatatan ganda	2 kali/bulan	Pemborosan dalam pengeluaran

Sumber: Data primer, 2024.

Tabel ini dapat menyajikan informasi tentang frekuensi kesalahan yang terjadi akibat pencatatan manual. Tabel ini bisa mencakup jenis kesalahan, frekuensi, dan dampaknya pada pengelolaan keuangan.



Grafik 1. Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha

Sumber: Data primer, 2024.

Grafik batang bisa digunakan untuk menunjukkan persentase pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Grafik ini dapat menggambarkan berapa banyak transaksi yang dicampur oleh pemilik.

- 1) Transaksi Pribadi: 70%
- 2) Transaksi Usaha: 30%

Tabel 2. Pengelolaan Stok Bahan Baku

Jenis Bahan Baku	Frekuensi Pengadaan	Masalah yang Dihadapi
Beras	3 kali/minggu	Overstok, kehilangan stok
Sayuran	2 kali/minggu	Kesulitan dalam prediksi permintaan
Daging	1 kali/minggu	Kekurangan bahan baku

Sumber: Data primer, 2024.

Tabel ini dapat menunjukkan data tentang pengelolaan stok bahan baku, termasuk jenis bahan baku, frekuensi pengadaan, dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaannya. Tantangan ini juga dikemukakan oleh (Mangantar et al., 2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang tidak optimal pada UMKM kuliner dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas usaha.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, pemilik Rumah Makan Lontong Blora telah berupaya untuk memperbaiki pengelolaan keuangannya. Beberapa langkah perbaikan yang diambil antara lain:

- 1) Penggunaan aplikasi keuangan sederhana

Berdasarkan hasil observasi, pemilik rumah makan berencana untuk mulai menggunakan aplikasi keuangan berbasis mobile yang lebih mudah diakses dan dipahami, seperti Lamikro. Hal ini sejalan dengan penelitian (Adolph, 2016), yang menunjukkan bahwa aplikasi keuangan dapat

membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki sistem pencatatan dan memantau arus kas dengan lebih baik.

2) Pemisahan keuangan pribadi dan usaha

Pemilik mulai menyadari pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan sedang dalam proses membuka rekening bank khusus untuk keperluan operasional rumah makan.

3) Peningkatan manajemen stok

Upaya untuk lebih memperhatikan manajemen stok bahan baku juga telah dilakukan, dengan membuat catatan stok harian dan mengatur pengadaan bahan baku agar lebih terkontrol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pencatatan dan penggunaan teknologi. Meski demikian, upaya untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan sudah mulai diterapkan, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM di sektor kuliner, seperti yang diungkapkan oleh (Dharma, 2022) dan (Rivaldo et al., 2023). Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran teknologi dalam memperbaiki sistem pencatatan dan manajemen keuangan UMKM, yang masih sering diabaikan oleh pelaku usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan di Rumah Makan Lontong Blora, dapat disimpulkan bahwa pemilik menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan sistem akuntansi yang efektif dan memahami kewajiban perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun pemilik memiliki kesadaran untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan, terdapat kekurangan dalam pengetahuan mengenai praktik akuntansi yang lebih kompleks dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Meskipun temuan ini bersifat deskriptif, ada baiknya menambahkan data kuantitatif, seperti persentase kesalahan pencatatan yang terjadi atau indikator efisiensi yang dapat diukur. Misalnya, jika terdapat 30% kesalahan dalam pencatatan keuangan sebelum penerapan sistem baru, hal ini dapat memperkuat argumen bahwa perbaikan sangat dibutuhkan.

Kesimpulan ini juga perlu menjelaskan tantangan spesifik di bidang perpajakan, seperti kewajiban pajak yang sering kali tidak dipahami oleh pemilik usaha, termasuk aturan terkait PPh dan PPN yang relevan untuk UMKM. Dengan memberikan rincian ini, pemilik akan lebih memahami aspek perpajakan mana yang perlu menjadi fokus perbaikan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, penting untuk mengaitkan temuan ini dengan praktik pengelolaan keuangan di UMKM kuliner lainnya. Mengidentifikasi praktik terbaik dari usaha serupa dapat memberikan wawasan tambahan bagi Rumah Makan Lontong Blora dan membantu dalam menerapkan strategi yang lebih efektif.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, disarankan agar pemilik mendapatkan pelatihan dan bimbingan terkait akuntansi dan pajak, serta mempertimbangkan penggunaan aplikasi keuangan yang dapat mempermudah proses pencatatan dan analisis keuangan. Dengan demikian, pemilik tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga dapat memastikan keberlanjutan usaha yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Aplikasi Lamikro Pada Usaha Kuliner Tm Cemal Cemil Wiralestari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3, 1–23.
- Amory, J. D. (2022). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju Tengah. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 529–535.
- Antika, S., Sari, L. P., & Minullah, M. (2023). Analisis Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening Pada Waroeng Jmk (Jembatan



- Merah Klatakan) Di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(5), 891. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3505>
- ARDIANSYAH, & BIDIN, V. F. C. R. K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pada Rumah Makan Darisa. *JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO*, 5(2), 97–109.
- Desain, K. P. (2022). *MANAJEMEN*.
- Dharma, B. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus Rumah Makan Nur Desa Sei Rumbia)*. 2(2), 42–53.
- Mahyudin, M., Nastia, N., & Sa'ban, L. M. A. (2021). Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Baubau. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2276>
- Mangantar, M., Dan, A., & Baramuli, D. N. (2016). Usaha Mikro Makanan Tradisional Di Kelurahan Dendengan Dalam Kota Manado Tentang Manajemen Modal Kerja. *Jurnal LPPMBidang EkoSosBudKum*, 3(1), 80–91.
- Mappadeceng, R., & Amali, M. (2020). Analisis Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pusat Oleh-Oleh Khas Jambi (Studi Kasus Outlet Tempohoyac). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 90. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.199>
- Maria Debora Makalew, Grace B. Nangoi, R. L. (2018). ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DI KOTA TOMOHON. *Akuntansi, Jurusan Ratulangi, Universitas Sam*, 13(2), 57–67.
- Permana, A., & Hidayat, R. (2020). Analisis Hubungan Perputaran Persediaan dan Profitabilitas Rumah Makan Sakurakita Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 5(1), 24–32. <https://ejournal.muliadarma.ac.id/index.php/jembatan/article/view/35>
- Rahadhini, M. D., & Lamidi. (2020). Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 4(2), 81–91. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v6i2>.
- Rahmadi, S.Ag., M. P. I. (2011). *Metodologi, Pengantar*.
- Rivaldo, Samsiah, S., & Marlina, E. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Umkm Rumah Makan Dan Restoran Di Kota Pekanbaru. *Sneba*, 3, 79–88.
- Wulandari, G. A., Prajitiasari, E. D., & Muslihatiningsih, F. (2022). Pengembangan Kemampuan Manajemen Guna Peningkatan Produktivitas Usaha Kuliner Jember Pendahuluan. *Madania*, 3(2), 305–312. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/180>
- Yuniarti, A., Jamaluddin, A., -, F., & Nurwana, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku Umkm Di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–41. <https://doi.org/10.53654/ar.v1i1.274>